Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)

Volume 2, No. 2, 2022

e-ISSN: 2776-1738

Homepage: http://www.al-idarahpub.com/index.php/jambir

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Kognitif terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Bisnis di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Andanika[1*)]

[1)] Manajemen, STIE Wira Bhakti Makassar

*andanika@wirabhaktimakassar.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya konitif secara simultan dan parsial terhadap perilaku keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Populasi penelitian ini yakni Pelaku Bisnis Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sebanyak 19.276 orang. Penarikan sampel menggunakan metode slovin dengan jumlah sampel 392 orang. Teknik analisis linier berganda menunjukkan hasil bahwa pertama, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan hasil statistik tingkat signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Kedua, sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Keuangan dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. (3) Gaya kognitif berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan dengan tingkat signifikan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil uji statistik secara simultan lietrasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya kognitif Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan dengan hasil statistik F hitung sebesar 27,047 nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,43 atau 27,047>2,43 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Kognitif, Perilaku Keuangan.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Literacy Of Finance, Finance Attitude and cognitive style, in a manner simultaneous and partial toward Finance Behavior housewife entrepreneur in Suli Sub-district Luwu District. The research population of an entrepreneur in Suli Sub-district Luwu District is 19.276 respondents. The sampling used to slovin method with amount is 392 respondents. The analysis data used is analyzed multiple linear regression. The result of the research looks that first, Literacy Of Finance has an effect positive and significant toward financial behavior with the result statistic and level of significance is 0,025 less than 0,05. Secondly, Financial attitude has an impact positive and significant toward financial behavior with the result of significant is 0,001 less than 0,05. Thirdly, the cognitive style has an effect positive and significant toward financial behavior with the significant impact being 0,032 less than 0,05. Except for The result of the statistic test in manner simultaneous variable of literacy of finance, finance attitude and cognitive style have effect toward financial behavior with the result statistic amount of F is 27,047 more than the table of F is 2,43 or 27,047>2,43 with probability 0,000. and probability number less than 0,05..

Keywords: *Literacy Of Finance, Finance Attitude, Cognitive Style, Financial Behavior.*

1. Pendahuluan

Fenomena kisah sukses para pelaku yang melakukan bisnis dengan membuka usaha yang diminati. Misalnya menggeluti usaha bisnis online, membuka warung makan, membuka warung kelontong, mendesain busana dan lain-lain dapat mendorong adanya potensi menjadi para pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Peluang pelaku bisnis ibu rumah tangga menjadi pelaku UMKM merupakan suatu peluang untuk mengembangkan pasar dan industri Indonesia terutama dari sektor riil. Adapun kendala yang harus dihadapi saat ini yakni Ketidakmampuan atau kurangnya pengetahuan

dalam hal manajemen keuangan ini termasuk kurangnya keterampilan dalam pembuatan anggaran dan pembukuan akuntansi serta laporan keuangan.

Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Menurut Michael (2006) Aspek pertama berkaitan dengan kepribadian percaya diri investor dalam perilaku keuangan, itu terlepas dari pendekatan untuk karirnya, kesehatannya, keuangnya. Hal Ini merupakan keadaan emosional dan seberapa percaya diri investor tentang beberapa hal atau berapa banyak investor cenderung merasa khawatir. Elemen kedua pendekatan yang berkaitan dengan apakah investor berfikir secara metodis, hati-hati, dan analitis dalam perilaku keuangannya atau investor bersifat emosional, intuitif, dan sabar. (Courchane, 2005).

Hal ini akan mengakibatkan usaha yang dijalankan dapat tidak terlihat peningkatan kinerjanya. Banyak rumah tangga yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dengan alasan jumlah penghasilan kecil sehingga terlalu kecil untuk dikelola, sementara yang berpenghasilan besar juga merasa punya banyak uang juga sehingga tidak memerlukan pengeloaan keuangan lagi. Pada prinsipnya terdapat dua jenis perilaku individu terhadap uang, yakni penabung (saver) atau pembelanja (spender).

Dikemukakan oleh Nofsinger (2001) ia mendefinisikan perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (financial setting), khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan Pengertian lain yang dikemukakan oleh Shefrin (2000) mendefinisikan perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang (Sriwijaya, 2017).

Terkait dengan literasi keuangan, Manurung (2009) dalam Frans (2014) memandang bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Frans (2014) literasi keuangan31 adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut pendapat ahli (Kaly, hudson dan Vush 2008) dalam penelitian Widyawati (2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan sertakonsep konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam prilaku. *The Presidents Advisory Council Of Financial Literacy* dalam penelitian Krisna (2008) juga mendefinisikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan (Frans, 2014).

Menentukan sikap keuangan dalam Annora (2017) dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan kauangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya (Mien dan Thao, 2015).

Menurut Hamzah dalam Yahya, dkk (2005) “Gaya kognitif merupakan salah satu variabel kondisi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran, pengetahuan tentang gaya kognitif dibutuhkan untuk merancang. Dengan adanya sikap tersebut tentu akan memudahkan seseorang dalam merancang dan mengelola keuangan mereka. Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap.

Sejalan dengan kajian tersebut diatas, maka dapat digambarkan kerangka konsep penelitian ini yaitu:

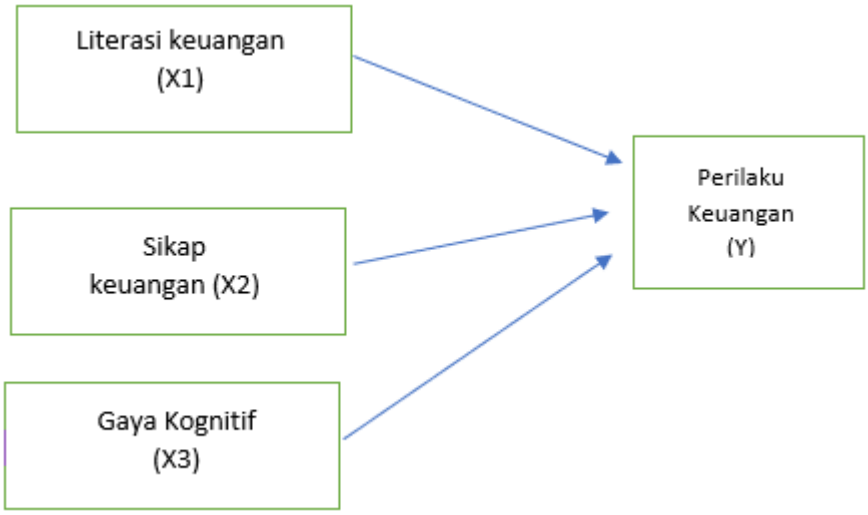

Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Teknik analisis data kuantitatif adalah bersifat deskriptif, yaitu mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengeni suatu gejala, peristiwa atau suatu keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sugiyono, 2014). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih maka penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan atau asosiatif dan menurut sifat hubungannya penelitian menggunakan hubungan sebab-akibat (kausal).

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas melalui prosedur dengan memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Apabila item pernyataan mempunyai R hitung > dari R tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 150 responden dan besarnya df dapat dihitung 150–2 = 148 dengan df =148 dan alpha = 0,05 didapat R tabel = 0,1348. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai R hitung lebih besar dari 0,1348.

Disamping itu, Pada penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatau kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.

Hasil analisis data dan Pembahasan

Literasi Keuangan berpengaruh Secara Parsial Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa literasi secara statistik berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan dari penjelasan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki t hitung sebesar 2,271 lebih besar dari t tabel 1,655 dan tingkat signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,201 berarti variabel lietrasi keuangan (X1) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni dengan variabel lietrasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan (Y), **diterima.**

Sikap Keuangan berpengaruh Secara Parsial Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X2) memiliki t hitung sebesar 3,501 lebih besar dari t tabel 1,655 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,335 berarti variabel sikap keuangan (X2) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni dengan variabel sikap keuangan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan (Y), **diterima**

Pengaruh Gaya Kognitif Berpengaruh Terhadap Variabel Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada hasil uji statistik menujukkan bahwa variabel gaya kognitif (X3) memiliki t hitung sebesar 2,163 lebih besar dari t tabel 1,655 dan tingkat signifikan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. variabel gaya kognitif (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,139 berarti variabel pendapatan (X3) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni dengan variabel gaya kognitif (X3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan (Y), **diterima.**

Pengaruh literasi keuangan (X1), sikap Keuangan (X2), dan gaya kognitif (X3) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan pada hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 27,047 nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,43 atau 27,047>2,43 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perilaku pengelolaan keuangan atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dari keempat variabel bebas yakni variabel lietrasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan gaya kognitif (X3) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). **Diterima.**

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pertama, Variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan gaya kognitif (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan (Y). Kedua, literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan gaya kognitif (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan (Y).

Referensi

Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial services review 7(2): 107-128.

Courchane, M. (2005). Consumer literacy and creditworthi-ness. Proceedings, Federal Reserve Bank of Chicago.

Lusardi A, Mitchel O, Curto V. (2009). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. In Pension Research Working Paper. Pension Research Council, University of Pensylvania.

Manurung, Adler Haymans. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance)

Nofsinger, J.R. (2005). Social Mood and Financial Economics, Journal of Behavioral Finance, 6.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kombinasi, Alfabeta, Bandung.

Sriwijaya, Marwan. (2017). Pengaruh Locus Of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Uin Alauddin Makassar. Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar..

Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Crative Commons Attribution License. Copyright @2022 by the Author(s).